

# Pendampingan Masyarakat Dalam Pengaplikasian Sistem Informasi Pelayanan Dan Manajemen Desa Berbasis Android "Aplikasi Kelor" Di Desa Citimun

Pritasari Palupiningsih<sup>1</sup>, Andi Dahroni<sup>2\*</sup>, Rakhmadi Irfansyah Putra<sup>3</sup>, Muhammad Fadli Pratama<sup>4</sup>, Budi Prayitno<sup>5</sup>, Eka Putra<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Teknik Informatika, Fakultas Telematika Energi, Institut Teknologi PLN

Email: <sup>1</sup>pritasari@itpln.ac.id, <sup>2\*</sup>andidahroni@itpln.ac.id, <sup>3</sup>rakhmadi@itpln.ac.id, <sup>4</sup>fadli@itpln.ac.id, <sup>5</sup>budiprayitno@itpln.ac.id, <sup>6</sup>eka@itpln.ac.id  
(Andi Dahroni\* : Corresponding Author)

Received	Accepted	Publish
24-January-2023	1-February-2023	15-March-2023

**Abstrak**– Digitalisasi desa bertujuan menyetarakan pola kehidupan berbasis digital masyarakat desa dan masyarakat kota, merupakan upaya menghapus dikotomi orang desa dan orang kota, menghapus senjang gaya hidup tradisional dan modern, ditambah perkembangan ekonomi desa, diharapkan dapat membangun warga desa untuk turut serta dalam peningkatan wawasan terhadap dunia digital. Salah satu masalah yang terjadi pada desa adalah lambatnya pelayanan publik yang terjadi di kantor desa, dikarenakan tidak tersimpannya data dengan baik oleh karena itu aparat desa dengan terpaksa harus menginput ulang setiap permintaan warga. Dengan adanya digitalisasi pada pelayanan desa dapat mempercepat proses pelayanan karena data setiap warga dapat tersimpan secara cloud. Data kependudukan sangatlah penting untuk menghadirkan sejumlah program pemerintah demi kemajuan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itulah data yang akan diberikan oleh desa harus valid dan sesuai dengan fakta lapangan yang ada. Alat untuk membantu proses pelayanan desa sudah ada, salah satunya aplikasi Kelor. Namun aparat desa masih ada yang belum memaksimalkan aplikasi yang ada dikarenakan belum adanya pelatihan yang intens dalam pemanfaatan aplikasi yang ada. Oleh sebab itu tim PKM IT PLN akan melakukan bimbingan intens penggunaan sistem informasi pelayanan dan manajemen desa berbasis android dalam program iptek bagi masyarakat.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi; Android; Pemerintahan Desa

**Abstract**– Village digitalization aims to equalize digital-based life patterns of rural communities and urban communities, is an effort to erase the dichotomy between village people and city people, eliminates the gap between traditional and modern lifestyles, plus village economic development, is expected to build villagers to participate in increasing insight into the world digital. One of the problems that occur in the village is the slow public service that occurs in the village office, because the data is not stored properly, therefore the village apparatus is forced to re-enter every request from the residents. With digitalization of village services, it can speed up the service process because every citizen's data can be stored in the cloud. Population data is very important to present a number of government programs for the advancement of people's welfare. That is why the data that will be provided by the village must be valid and in accordance with the existing field facts. Tools to assist the village service process already exist, one of which is the Moringa application. However, there are still village apparatus who have not maximized existing applications due to the lack of intense training in utilizing existing applications. Therefore the PKM IT PLN team will carry out intense guidance on the use of an android-based village service and management information system in a science and technology program for the community.

**Keywords:** Information System; Android; Village Government

## 1. PENDAHULUAN

Revolusi Industri 4.0 merupakan upaya transformasi menuju perbaikan dengan mengintegrasikan dunia online dan lini produksi di industri, di mana semua proses produksi berjalan dengan internet sebagai penopang utama, Segala hal menjadi tanpa batas dan tidak terbatas akibat perkembangan internet dan teknologi digital juga berpengaruh banyak aspek kehidupan baik di bidang ekonomi, politik, kebudayaan seni, dan bahkan sampai ke dunia

pendidikan. Pada era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi semakin pesat dan tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap pemerintahan, diawali dengan pemerintahan desa.

Pemerintah desa harus mampu menata secara seimbang antara masyarakat desa dengan perkembangan teknologi, terutama pelayanan dan management, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi pemerintahan desa khususnya dalam pelayanan. Teknologi telah merubah cara orang berkomunikasi, berinteraksi dan beraksi dalam berbagai tugas dan aktivitasnya. Salah satunya bagaimana orang ketika membutuhkan sesuatu, adanya layanan ondemand seperti pemesanan makanan, kendaraan bahkan konsultasi dengan dokter sudah bisa dilakukan secara online dimana saja. Maka tidak ada salahnya pelayanan di Desa atau kelurahan pun bisa dilakukan lebih mudah dimana saja. Salah satunya adalah pemerintahan Desa Citimun Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat yang proses pelayanannya masih memiliki beberapa kendala, diantaranya masyarakat masih perlunya bertemu dalam proses pelayanan surat menyurat. Masalah lainnya juga beberapa masyarakat masih belum memahami penggunaan layanan digital.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia Digitalisasi memiliki arti Nomina (kata benda) proses pemberian atau pemakaian sistem digital: implementasi digitalisasi di negara kita baru pada saluran transmisi. Hal inilah menjadi daya tarik bagi peneliti untuk mendalami tentang kebijakan Digitalisasi dalam pelayanan publik di Desa Citimun Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat. Suatu model sosial budaya dapat dikaitkan dengan suatu system pelayanan, termasuk juga jika dilihat dari aspek langkah yang diambil oleh pemerintahan disuatu daerah. Salah satu masalah yang terjadi pada desa adalah lambatnya pelayanan publik yang terjadi di kantor desa, dikarenakan tidak tersimpannya data history dengan baik oleh karena itu aparatur desa dengan terpaksa harus menginput ulang setiap permintaan warga. Dengan adanya digitalisasi pada pelayanan desa dapat mempercepat proses pelayanan karena data setiap warga dapat tersimpan secara cloud. Data kependudukan sangatlah penting untuk menghadirkan sejumlah program pemerintah demi kemajuan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itulah data yang akan diberikan oleh desa harus valid dan sesuai dengan fakta lapangan yang ada.

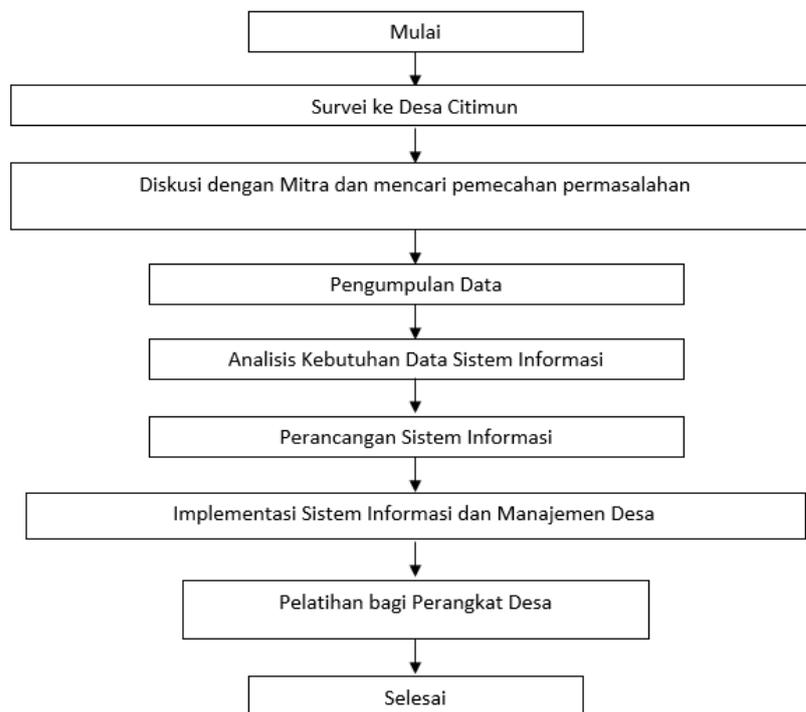
Tim PKM sudah membuat aplikasi untuk membantu proses pelayanan Desa Citimun, yaitu Aplikasi Kelor. Namun masyarakat desa masih kurang dalam memaksimalkan aplikasi yang ada dikarenakan belum adanya pelatihan yang intens dalam pemanfaatan aplikasi tersebut. Oleh karena itu, tim PKM IT PLN akan melakukan bimbingan intens penggunaan sistem informasi pelayanan desa berbasis android dalam program IPTEK bagi masyarakat di Desa Citimun.

Maka dari itu perlunya bimbingan yang fokus kepada peningkatan kinerja perangkat desa dan masyarakat agar dapat tercapainya program pemerintahan desa terutama program provinsi Jawa Barat yang mendukung setiap sektor pemerintahan desa untuk menjadi Desa Digital yang siap bersaing di era industri 4.0. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengedukasi pemerintah desa dalam mengoptimalkan Aplikasi Kelor

## **2. METODE PELAKSANAAN**

### **2.1 Tahapan Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan kegiatan untuk mencari solusi dari permasalahan pengelolaan data administrasi di Desa Citimun dilakukan dengan tahapan pelaksanaan solusi yang mendukung realisasi pembuatan sistem aplikasi. Tahapan pelaksanaan solusi dapat dilihat di Gambar 1.



**Gambar 1.** Tahapan Pelaksanaan PKM

1. Survei Lokasi  
Tahapan ini semua tim pengusul akan melakukan survey ke lokasi desa untuk melihat langsung permasalahan yang terjadi di dalam pelayanan desa Citimun.
2. Diskusi dengan Mitra  
Pada tahapan ini semua tim pengusul berdiskusi dengan beberapa narasumber seperti kepala desa dan beberapa warga desa citimun guna mengetahui permasalahan dan kebutuhan warga desa Citimun.
3. Pengumpulan Data  
Pada tahapan ini semua data hasil diskusi dan pengamatan tim pengusul di diskusikan dengan tim pengusul dan menghasilkan keputusan untuk menjawab permasalahan yang terjadi pada desa Citimun.
4. Analisis Kebutuhan Data  
Tahapan ini merupakan proses menganalisis hasil keputusan yang diambil setelah pengumpulan data dan menghasilkan keputusan final dalam menciptakan solusi tepat guna untuk permasalahan desa Citimun.
5. Perancangan Sistem  
Pada tahapan ini tim pengusul di bantu para mahasiswa merancan system yang akan digunakan oleh Aparat desa Citimun dan Warga desa Citimun untuk menjadikan proses pelayanan yang ada di desa Citimun menjadi digital.
6. Implementasi Sistem  
Pada tahapan ini system yang sudah di buat akan di implementasikan kepada permasalahan yang ada dan di lihat seberapa manfaat yang terjadi setelah penggunaan system informasi pelayanan desa berbasis android
7. Pelatihan  
Setelah proses implementasi selesai maka tahapan selanjutnya adalah mengadakan pelatihan intens kepada para perangkat desa dan warga agar dapat menggunakan system informasi yang sudah dibuat oleh tim pengusul.

## 2.2 Metode Pendekatan

Luaran yang dihasilkan berupa Sistem Informasi Pelayanan dan Manajemen Desa Berbasis Android. Jenis luaran-luaran tersebut meliputi :

- a) Pembuatan bahan ajar.
- b) Pelatihan perangkat desa untuk membisakan diri menggunakan aplikasi.

Ada tiga metode yang diterapkan dalam iptek bagi masyarakat ini, yaitu metode presentasi, metode demonstrasi, dan metode praktik. Metode presentasi diterapkan dalam pengenalan software sistem informasi pelayanan dan manajemen desa, kemanfaatannya, dan penerapannya dalam proses pelayanan yang terdapat di desa Citimun, Metode Demonstrasi mengenai pengoperasionalisasian program dan Metode Praktik dimana perangkat desa maupun masyarakat mempraktikkan secara langsung simulasi pelayanan desa menggunakan sistem informasi pelayanan dan manajemen desa berbasis android.

Adapun langkah yang telah ditempuh dalam kegiatan PKM ini mencakup beberapa tahap berikut ini.

#### 1. Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan PKM. Dalam tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan, yakni Koordinasi Internal, dilakukan oleh Tim untuk merencanakan pelaksanaan secara konseptual, operasional, serta job description masing-masing anggota, penentuan dan rekrutment peserta pelatihan. Dalam perekrutan peserta dipersyaratkan yang telah memiliki kemampuan yang memadai di bidang komputer, pembuatan Instrumen PKM seperti lembar presensi, angket, lembar kerja, persiapan konsumsi, publikasi, lokasi, dokumentasi, dan sebagainya.

#### 2. Pelaksanaan Pelatihan

Tahap ini merupakan tahap iptek bagi masyarakat yang diberikan kepada para perangkat desa Citimun. Pelaksanaan pelatihan ini mencakup beberapa hal berikut.

##### a) Penyajian Materi

Materi yang disajikan terkait dengan pengenalan dan penggunaan sistem informasi pelayanan dan manajemen desa untuk proses pelayanan yang ada di kantor desa. Penyajian ini diploting dalam 4 hari tatap muka. Penyaji materi adalah tim PKM sendiri disesuaikan dengan bidang keahlian masing-masing. Materi yang tersajikan sebanyak 4 (empat) bahasan yang masing-masing disajikan oleh anggota Tim Pengabdian sesuai bidang yang bersangkutan.

Pelaksanaan program ini melibatkan mahasiswa untuk membantu proses pembimbingan dan praktik agar kegiatan dapat berjalan lancar. Kegiatan tanya jawab dilakukan bersamaan dengan penyajian materi. Para peserta dapat langsung berdiskusi dengan para pemateri secara langsung untuk memahami materi dan sharing pengalaman terkait dengan masalah yang tengah dibahas dalam materi bersangkutan.

##### b) Penugasan Praktik

Pada akhir materi peserta diberi tugas praktik sesuai materi yang telah disajikan untuk menggali penyerapan dan pemahaman materi serta melihat kreativitasnya dalam berkarya. Dalam pelatihan ini para peserta ditugaskan untuk membuat suatu simulasi pelayanan yang biasa dilakukan di kantor desa namun dengan menggunakan aplikasi android. Tim pengabdian mendampingi, memandu dan mengarahkan serta memberikan solusi apabila timbul permasalahan selama penugasan praktik.

##### c) Evaluasi dan Penyempurnaan Karya Media Pembelajaran oleh Tim

Pada akhir pelatihan, proses simulasi yang sudah dinilai oleh tim pengabdian kemudian disempurnakan oleh tim untuk kemudian dikembalikan kembali kepada peserta agar dapat digunakan untuk proses pelayanan.

d) Refleksi dan Penutupan Program PKM

Di akhir kegiatan peserta dan Tim melakukan refleksi hasil bimbingan dan para peserta juga memberikan evaluasi akan bimbingan teknis ini. Setelah semua kegiatan yang telah direncanakan terlaksana, ketua tim PKM menutup program dan memberikan pesan kepada segenap peserta pelatihan untuk menerapkan apa yang telah didapatkan untuk memperbaiki proses pelayanan di kantor desa citimun. Diharapkan pada PKM yang akan datang program ini dapat dilanjutkan lagi dan dapat lebih menjangkau desa lainya tak hanya di satu desa saja namun di semua desa yang ada di Indonesia, sehingga kebermanfaatn program ini dapat dirasakan oleh desa yang lebih banyak.

### **2.3Partisipasi Mitra**

Partisipasi mitra ini diikuti dari awal, yaitu mitra aktif dari pertemuan awal antara perangkat desa Citimun, masyarakat, dengan tim program PKM dalam rangka studi lapangan untuk mendapatkan informasi-informasi yang menjadi kebiasaan di pemerintahan desa Citimun, mengadakan diskusi dengan mitra untuk mendapatkan keinginan dari mitra dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada seluruh pengunjung perpustakaan. Jadi mitra ini dituntut aktif dari awal sampai dengan akhir kegiatan. Pada waktu pelatihan peran aktif mitra sangat penting, karena nantinya setelah program selesai semua kegiatan ada pada mitra.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1Analisa Data**

Dalam proses analisis data ini, kami mengevaluasi kebutuhan dan kebiasaan warga desa dalam penggunaan sistem informasi pelayanan dan manajemen desa. Kami mengumpulkan seluruh anggota desa dan menjelaskan manfaat yang didapat dari penggunaan sistem tersebut.



**Gambar 1.** Tim Peneliti mewawancara aparat desa dan warga

### **3.2 Pelatihan penggunaan aplikasi kelor untuk pelayanan desa kepada masyarakat**

Tim peneliti melakukan pelatihan kepada masyarakat agar dapat menggunakan aplikasi kelor untuk kebutuhan pelayanan surat menyurat dari pemerintahan desa.



**Gambar 2.** Tim Peneliti memberikan sosialisasi kepada masyarakat



**Gambar 3.** Masyarakat antusias

## **4. KESIMPULAN**

Program PKM yang dilaksanakan di Desa Citimun Kecamatan Cimalakan Kabupaten Sumedang bertujuan untuk menyosialisasikan penggunaan sistem pelayanan dan manajemen desa berbasis android. Melalui sosialisasi yang dilakukan, warga desa dapat memperoleh

pengetahuan tentang cara mudah mengurus surat-surat melalui aplikasi yang dapat diakses dimana saja dan menunggu hasilnya. Program ini diharapkan dapat mendorong pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh Desa. Selain itu juga dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan oleh pemerintah desa dengan adanya sistem informasi ini. Dengan demikian, dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan data dan pelayanan yang diberikan oleh pemerintah desa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Kusrini. 2007. *Konsep Dan Aplikasi Pemdukung Keputusan*. Yogyakarta: Andi.

Aditiyawarman, D., Setiadi, D., Kumbara, R., & Umbara, I. 2018. *Pengembangan Sistem Informasi Administrasi Desa Terpadu Pada Desa Karoya Kabupaten Purwakarta*. Jurnal Abdimas Bsi, 541-553.

Imaniawan. 2017. *Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Berbasis Web Pada Desa Bogangin Sumpiuh*. Indonesian Journal on Networking and Security, 1-9.

Imaniawan, F. F., & Wati, F. 2017. *Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Berbasis Web Desa Sawahan*. IJSE - Indonesian Journal on Software Engineering, 77-81.

Kurniati, R., Jaroji, J., & Agustawan, A. 2018. *Sistem Layanan Mandiri Di Kantor Desa Berbasis Web*. INOVTEK Polbeng - Seri Informatika, 16.

Li, B., Chen, J., Liu, C., & Li, Y. 2017. *Design and Implementation of a Lightweight Electronic Village System Based on REST Web Service*. International Journal of Future Generation Communication and Networking, 159-170.  
doi:10.14257/ijfgcn.2017.10.1.14

Wati, M., & Despahari, E. 2018. *Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Dan Catatan Sipil Kelurahan Di Kecamatan Marangkayu Kutai Kartanegara*. Jurnal Rekayasa Teknologi Informasi, 47-54.